

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Return On Equity

2.1.1.1 Definisi Return On Equity

Menurut Rinati (2009) dalam (Wijaya dan Suarjaya, 2017), “Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal inti perusahaan.”

Menurut Nadya dan Ismawati (2020) bahwa rasio pengembalian ekuitas bisa mencerminkan seberapa efisien dan efektif sebuah perusahaan dalam menggunakan setiap modal yang ditanamkan oleh para investor untuk mendapatkan laba perusahaan.

Menurut Zanariah dan Ferdinansyah (2021) ROE (return on equity) adalah salah satu rasio yang bisa digunakan untuk mengukur perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri.

Menurut Widodo, Komariyah, Narimawati et all (2022) bahwa Roe merupakan sebuah alat ukur yang sudah umum digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

Menurut Hermanto dan Ibrahim (2020) ROE atau return on equity merupakan rasio yang bisa dipakai untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari pemegang saham, atau bisa juga disebut ROE bisa mengukur seberapa efektif

dari modal yang ditanamkan untuk menghasilkan laba dari setiap investasi yang sudah dilakukan. Yang bisa mempengaruhi ROE seperti laba bersih dan jumlah ekuitas.

2.1.1.2 Teori Return On Equity

Menurut Kundiman dan Hakim (2016) return on equity mempunyai hubungan positif dengan harga saham, oleh karena itu semakin besar return on equity harga pasar juga akan semakin besar, karena jika memiliki nilai return on equity yang besar akan memberikan indikasi bahwa pengembalian yang bisa diterima oleh para investor akan ikut meningkat dan bisa menarik minat para investor untuk tertarik membeli saham tersebut dan karena hal ini harga pasar saham cenderung bisa ikut meningkat.

ROE atau return on equity yang memiliki nilai yang tinggi bisa mempengaruhi minat para investor terhadap saham bank serta bisa meningkatkan harga pasar saham, yang mempengaruhi nilai ROE yaitu laba setelah pajak dan total ekuitas. (Satria dan Hatta, 2015)

Menurut Hermanto dan Ibrahim (2020) ROE yang besar berindikasi bahwa semakin optimalnya penggunaan modal sendiri sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba, karena ROE diukur untuk mengetahui seberapa besar laba yang bisa dihasilkan suatu perusahaan, jika laba setelah pajak perusahaan tinggi atas modal sendiri maka nilai ROE akan ikut meningkat.

Nilai ROE dapat dipengaruhi oleh laba bersih dan modal perusahaan, nilai ini merupakan hal penting bagi para pemegang saham ataupun calon investor

karena jika ROE memiliki nilai yang tinggi akan menyebabkan harga saham ikut naik. (Wijaya dan Suarjaya, 2017)

Jadi bisa disimpulkan dari beberapa ahli diatas bahwa return on equity (ROE) adalah suatu rasio untuk mengukur tingkat keuntungan atau laba yang didapatkan oleh pemegang saham. jadi bisa mengetahui tingkat keefektifan modal yang ditanamkan investor untuk menghasilkan laba dari investasinya tersebut. Laba bersih dan modal perusahaan bisa mempengaruhi nilai ROE. Perusahaan dengan nilai ROE yang besar tingkat pengembalian pada investor pun akan semakin tinggi, serta semakin meningkat nilai return on equity maka harga saham juga akan ikut meningkat.

Menurut Zanariah dan Ferdinansyah (2021) ROE bisa diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2.1.2 Dividend Payout Ratio

2.1.2.1 Definisi Dividend Payout Ratio

Menurut Murhadi (2013:65) dalam (Fauza dan Mustanda, 2016) “dividend payout ratio (DPR) merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan.”

DPR atau biasa dikenal dengan dividend payout ratio adalah presentase dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham. (Oktaviani dan Agustin, 2017)

Dividend payout ratio adalah rasio yang bisa menentukan jumlah laba yang bisa ditahan untuk digunakan sebagai sumber dana dan menunjukkan persentase laba perusahaan yang bisa dibayarkan perusahaan kepada investor. (Asmirantho dan Yuliawati, 2015)

Menurut Hery (2016) dalam Rahayu dan Amalia (2022) DPR atau rasio pembayaran dividen yang menampilkan korelasi antara laba dan dividen, serta memberikan gambaran seberapa besar laba yang akan dibayarkan perusahaan pada setiap lembar saham.

2.1.2.2 Teori Dividend Payout Ratio

Menurut Rizaldi et all (2021) memiliki DPR yang tinggi bisa memberikan sinyal baik untuk para investor sebab investor akan menganggap saat DPR tinggi maka dividen tunai yang akan dibagikan oleh perusahaan juga tinggi, hal tersebut bisa menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut serta harga saham juga akan ikut semakin meningkat.

Semakin tinggi DPR maka itu berarti perusahaan memiliki cukup dana untuk membayar dividen kepada investor. Hal ini tentunya akan dapat dijadikan sebagai salah satu indikator bagi seorang investor untuk membeli saham perusahaan. Karena pada umumnya investor menginginkan dividen yang besar, maka para investor cenderung akan memilih perusahaan yang memiliki tingkat rasio pembayaran dividen yang tinggi pula. Tingginya akan permintaan saham pada perusahaan tersebut maka akan dapat mendorong naik harga sahamnya. (Fauza dan Mustanda, 2016)

Menurut Silalahi dan Manik (2019) nilai DPR yang tinggi menggambarkan bahwa pengembalian laba yang dilakukan perusahaan juga tinggi, sehingga para investor akan lebih tertarik untuk membeli saham dengan harapan dividen yang dibagikan akan tinggi juga, karena permintaan yang tinggi maka membuat harga

saham pada perusahaan tersebut ikut naik. Nilai DPR dipengaruhi oleh tingkat dividen per saham atas laba per saham.

Menurut Oktaviani dan Agustin (2017) nilai dividend payout ratio bisa dipengaruhi oleh laba perusahaan, jika laba perusahaan besar maka dividen juga akan ikut besar begitupun sebaliknya jika laba kecil maka nilai dividen pun juga kecil.

Jadi bisa disimpulkan bahwa DPR atau dividend payout ratio adalah rasio yang menggambarkan persentase pendapatan yang akan diterima oleh pihak investor atau pemegang saham. DPR dipengaruhi oleh besar kecilnya laba perusahaan yang didapatkan. perusahaan yang memiliki tingkat persentase pengembalian pendapatan yang tinggi bisa menarik perhatian bagi para investor atau calon pemegang saham untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, serta semakin tinggi nilai dividend payout ratio maka harga saham juga akan ikut naik.

Menurut Silalahi dan Manik (2019) DPR bisa diukur dengan menggunakan rumus berikut.

$$DPR = \frac{\textit{Dividend per share}}{\textit{Earning per share}} \times 100\%$$

2.1.3 Price Earning Ratio

2.1.3.1 Definisi Price Earning Ratio

Menurut Tryfino (2009:12) dalam Beliani dan Budiantara (2015) PER atau price earning ratio merupakan rasio yang bisa dipakai untuk menghitung tingkat

pengembalian modal yang telah diinvestasikan pada suatu saham atau menghitung kemampuan saham untuk menghasilkan laba.

Menurut Harahap (2002:60) dalam Irfrianto (2015) price earning ratio adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga perdana atau harga saham di pasar yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.

Menurut Putra et all (2021) PER adalah rasio penilaian yang bisa menggambarkan apresiasi pasar terhadap laba yang mampu dihasilkan perusahaan serta memberikan tentang waktu yang diperlukan perusahaan untuk mengembalikan dana pada keuntungan dan tingkat harga saham suatu perusahaan pada periode tertentu.

Menurut Aletheari dan Jati (2016) price earning ratio adalah suatu rasio yang bisa mengestimasi nilai intrinsik suatu saham dengan cara membandingkan harga saham dengan pertumbuhan laba.

2.1.3.2 Teori Price Earning Ratio

Semakin tinggi nilai price earning ratio berarti harga pasar pada setiap lembar saham akan semakin baik atau tinggi. Tetapi jika nilai price earning ratio rendah maka akan semakin besar daya tarik saham sebagai suatu investasi. (Suselo et all, 2015)

Menurut Aletheari dan Jati (2016) jika PER atau price earning ratio meningkat, para investor akan memiliki kepercayaan terhadap masa depan perusahaan yang akan semakin meningkat dan hal ini menjadi sinyal yang baik bagi investor serta membuat para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan,

hal tersebut akan memberikan peningkatan terhadap harga saham di perusahaan tersebut.

Nilai PER yang besar biasanya memiliki kaitan dengan tahap pertumbuhan perusahaan, sehingga sebuah perusahaan yang sedang berada pada masa pertumbuhan biasanya memiliki nilai PER yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang sudah dalam kondisi mapan. (Tannia dan Suharti, 2020)

Menurut Putra et al (2021) PER sering dipakai untuk mengetahui peluang investasi oleh para investor, jika perusahaan mempunyai nilai PER yang besar berarti pertumbuhan pada perusahaan tersebut sedang meningkat atau tinggi sehingga laba pada suatu pasar diharapkan akan bertumbuh dimasa mendatang, tinggi atau turunnya nilai PER bisa dipengaruhi oleh harga saham serta laba per saham.

Menurut Irfrianto (2015) bahwa rasio PER atau price earning ratio yang memiliki nilai tinggi memiliki pertumbuhan yang tinggi dan membuat para investor bersedia untuk membeli saham dengan harga tinggi pada sebuah perusahaan serta investor akan mengharapkan aliran kas yang akan datang nilainya lebih tinggi. Dengan nilai PER yang tinggi pada suatu perusahaan maka harga saham pada masa yang akan datang akan ikut meningkat, nilai PER bisa berubah-ubah karena dipengaruhi harga saham dan laba per saham lalu laba per saham bisa dipengaruhi oleh laba setelah pajak dan jumlah saham yang beredar.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa ahli diatas bahwa PER atau price earning ratio merupakan rasio yang menghitung tingkat pengembalian modal para

investor atau para pemegang saham dari sahamnya yang sudah diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Nilai ini bisa dipengaruhi oleh harga saham, laba per saham lalu laba per saham bisa dipengaruhi oleh laba bersih dan jumlah saham beredar. Perusahaan yang mempunyai nilai price earning ratio atau PER yang tinggi kebanyakan adalah perusahaan yang sedang bertumbuh dan biasanya hal ini akan menarik minat investor, tapi nilai PER rendah bukan berarti minat para pemegang saham atau investor akan menurun. Serta semakin tinggi nilai PER maka harga saham pun akan ikut meningkat begitupun sebaliknya.

Menurut Suselo et all (2015) PER bisa diukur dengan menggunakan rumus berikut.

$$PER = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2.1.4 Harga Saham

2.1.4.1 Definisi Harga Saham

“Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya” (Darmadji dan Fakhruddin ,2006) dalam (Kundiman dan Hakim, 2016).

Menurut Jogiyanto dalam Mussalamah dan Isa (2015:190) dalam (Amaliyah et all, 2017), “Harga saham merupakan suatu harga yang berlaku pada suatu saham yang biasanya ditentukan oleh para pelaku yang ada di bursa atau pasar modal pada waktu tertentu”

Menurut beliani dan Budiantara (2015) harga saham adalah harga pasar, harga pasar adalah harga saham yang berada pada suatu pasar yang sedang berlangsung.

2.1.4.2 Teori Harga Saham

Menurut Suselo et all (2015) perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi bisa memberikan keuntungan pada perusahaan itu sendiri yang berupa capital gain dan akan memberikan citra baik bagi perusahaan sehingga manajemen bisa mendapatkan dana yang ada pada pihak luar perusahaan.

Menurut Aletheari dan Jati (2016) harga saham bisa memperlihatkan besar atau kecilnya nilai suatu perusahaan di pasar modal dan harga saham juga selalu berubah-ubah atau berfluktuasi, jika suatu perusahaan harga saham nya meningkat maka perusahaan itu bisa dianggap sedang dalam situasi yang baik.

Menurut Novianti dan Hakim (2019) harga saham yang cukup tinggi pada sebuah perusahaan akan memberikan keuntungan yang berupa capital gain serta citra yang lebih baik untuk perusahaan dan bisa memudahkan bagi manajemen agar mendapatkan dana dari luar perusahaan.

2.1.4.3 Jenis – Jenis Harga Saham

Menurut Darmadji (2012:102), selembor saham mempunyai nilai atau harga dan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Harga Nominal

Harga nominal merupakan nilai yang tertera pada lembaran surat saham yang besarnya ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan. Harga nominal sebagian besar merupakan harga dugaan yang rendah, yang secara arbitrer dikenakan atas saham perusahaan. Harga ini berguna untuk menentukan harga “saham biasa yang dikeluarkan”. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga yang dicatat pada bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwritten*) dan perusahaan. Dengan demikian, akan diketahui berapa harga saham emiten tersebut akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga yang ditentukan di bursa efek bagi saham perusahaan public atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham. Dalam bursa saham, angka (harga) ini akan berubah setiap hari sebagai respon terhadap hasil aktual atau yang diantisipasi dan sentimen pasar secara keseluruhan atau sectoral sebagaimana tercermin dalam indeks bursa saham. Hal itu juga menunjukkan bahwa tujuan utama manajemen adalah menjamin harga sebaik mungkin dalam kondisi apapun.

2.1.4.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Fahmi (2012:87) ada beberapa faktor yang menentukan suatu usaha saham akan mengalami fluktuasi, yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*branch office*), kantor cabang pembantu (*sub branch office*) baik dibuka di domestik maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba – tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Bisa disimpulkan bahwa harga saham adalah harga dari suatu saham perusahaan yang bisa dipengaruhi oleh kekuatan jual beli saham pada saat mekanisme pasar tertentu dan biasanya ditentukan oleh pelaku atau investor di pasar modal pada waktu tertentu. Selain itu harga saham memiliki beberapa jenis seperti harga nominal, harga perdana dan juga harga pasar. Ada juga faktor yang bisa mempengaruhi harga pasar yaitu faktor kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan, kinerja perusahaan, efek dari psikologi pasar. Harga saham

juga bisa memperlihatkan suatu nilai perusahaan yang ada di pasar modal, jika harga saham pada suatu perusahaan meningkat berarti perusahaan itu dalam keadaan sedang baik.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Mariyam Zanariah dan Azmir Ferdinansyah (2021)

Penelitian ini dilakukan oleh Mariyam Zanariah dan Azmir Ferdinansyah “Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”. Dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda, dengan hasil yang didapatkan bahwa ROE atau return on equity memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. PER atau price earning ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. variabel independen (return on equity dan price earning ratio) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.

2. Penelitian Dedi Suselo, Atim Djazuli dan Nur Khusniyah Indrawati (2015)

Penelitian yang telah dilakukan Dedi Suselo, Atim Dhazuli dan Nur Khusniyah Indrawati yang berjudul “Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45)”. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dengan hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut bahwa ROA (return on assets) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. PBV (price to book value) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. EPS (earning per share)

memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. PER (price earning ratio) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sensitivitas suku bunga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. ROE (return on equity) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Sensitivitas kurs memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Serta DER (debt to equity ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. variabel ROA, PBV, EPS, PER dan Sensitivitas suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45, sedangkan ROE dan sensitivitas kurs memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45.

3. Penelitian Esli Silalahi dan Erika Setiana Manik (2019)

Penelitian yang telah dilakukan Esli Silalahi dan Erika Setiana Manik yang berjudul “Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dengan metode analisis regresi linear berganda, dengan hasil tersebut bahwa DPR (dividend payout ratio) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. DR (Debt Ratio) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. ROA (return on asset) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. variabel DPR dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, sedangkan DR memiliki pengaruh tidak

signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

4. Penelitian Agus Hermanto dan Ibrahim (2020)

Penelitian yang telah dilakukan Agus Hermanto dan Ibrahim “Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018”. Dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil yang didapatkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. DER mempunyai pengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap harga saham. DPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. variabel ROE, EPS dan DPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018. Sedangkan DER mempunyai pengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.

5. Penelitian Steffany Fernando Putra, Haryono, Susi Tri Wahyuni (2021)

Penelitian yang telah dilakukan Steffany Fernando Putra, Haryono, Susi Tri Wahyuni yang berjudul “Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Non-BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dengan metode teknik regresi data panel, dengan hasil bahwa DPS atau dividend per share memiliki pengaruh signifikan

terhadap harga saham. EPS atau earning per share memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. PER atau price earning ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. variabel DPS dan EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Non-BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Non-BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Penelitian Nursiami dan Saur C. Simamora (2021)

Penelitian yang telah dilakukan Nursiami dan Saur C. Simamora yang berjudul “Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi”. Dengan metode regresi linear berganda, dengan hasil bahwa ROE atau return on equity secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio. CR atau current ratio secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap dividend payout ratio. DER atau debt to equity ratio secara parsial memiliki pengaruh terhadap dividend payout ratio. variabel ROE dan DER secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio, sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio. Secara simultan ROE, CR, DER memiliki pengaruh terhadap dividend payout ratio.

7. Penelitian Indri Wahyuni, Aftoni Susanto dan Salamatun Asakdiyah (2020)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Indri Wahyuni, Aftoni Susanto dan Salamatun Asakdiyah “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On

Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017". Dengan menggunakan metode regresi linier berganda, dengan hasil Debt To Equity ratio atau DER secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap price earning ratio atau PER, current ratio atau CR secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap price earning ratio atau PER, serta net profit margin atau NPM secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap price earning ratio atau PER, ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PER. Variabel DER dan CR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PER perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2014-2017, sedangkan NPM dan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PER perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2014-2017.

8. Penelitian Dr. Anil Kumar Goyal dan Akshita Gupta (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Anil Kumar Goyal dan Akshita Gupta yang berjudul "Financial Determinants Of Stock Prices: A Study Of Bombay Stock Exchange (Bse)". Model analisis dengan regresi kuadrat terkecil data panel.

Earnings per share and price earnings ratio has significant positive impact on stock price and net margin and return on assets have significant negative impact on stock price whereas dividend pay-out ratio and return on equity have no significant impact on stock price.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa earning per share dan price earning ratio memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, net profit margin dan return on assets memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham,

sedangkan dividend payout ratio dan return on equity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

9. Penelitian Dr. Pankaj Kumar (2017)

Penelitian yang telah dilakukan Dr. Pankaj Kumar yang berjudul “Impact Of Earning Per Share And Price Earnings Ratio On Market Price Of Share: A Study On Auto Sector In India”. Dengan metode analisis regresi berganda.

The result of the study concludes that earning per share has found to be a very strong forecaster of market price of share, while price earnings ratio impact significantly on the prediction of market price of share of select companies of auto sector as whole. The implications and limitations of study are also discussed.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa earning per share berpengaruh kuat terhadap harga pasar saham pada perusahaan sektor otomotif di India. price earning ratio berpengaruh signifikan terhadap prediksi harga pasar saham pada perusahaan sektor otomotif di India.

10. Penelitian Narinder Pal Singh dan Aakarsh Tandon (2019)

Penelitian yang telah dilakukan Narinder Pal Singh dan Aakarsh Tandon yang berjudul “The Effect of Dividend Policy on Stock Price: Evidence from the Indian Market”. Dengan metode regresi data panel.

The result of correlation indicates that DY has a negative impact on MPS while other variables such as EPS, DPS, return on earnings and RR are positively correlated with MPS. Across all three models, regression results show that EPS has a positive impact on MPS, while DY, ROE and PAT have a negative impact on MPS.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa variabel DY memiliki pengaruh negatif terhadap MPS atau harga pasar saham. Sedangkan variabel EPS, DPS, ROE dan

RR berkorelasi memiliki hubungan positif dengan MPS atau harga pasar saham. EPS memiliki pengaruh positif terhadap MPS atau harga pasar saham. variabel DY, ROE dan PAT memiliki pengaruh negatif terhadap MPS atau harga pasar saham.

11. Fawaz Khalid Al-Shawawreh (2014)

Penelitian yang telah dilakukan Khalid Al-Shawawreh yang berjudul “The Impact of Dividend Policy on Share Price Volatility: Empirical Evidence from Jordanian Stock Market”. Dengan menggunakan analisis regresi linear.

The empirical results of this study showed significant negative relationship between share price volatility with dividend payout and a very weak positive relationship between dividend yield and share price volatility. Moreover, a significant positive relationship between share price volatility and size is found. Based on findings of this study, dividend payout and stock dividend have most impact on share price volatility amongst predictor variables.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa dividend payout ratio menunjukkan hubungan yang negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dividend yield memiliki hubungan positif yang lemah dengan volatilitas harga saham. Size atau ukuran memiliki hubungan positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Stock dividend atau dividen saham memiliki pengaruh paling besar terhadap volatilitas harga saham.

12. Penelitian Hanan Adam, Theophilus Buckman dan Isaac Setordzi (2020)

Penelitian yang telah dilakukan D Hanan Adam, Theophilus Buckman dan Isaac Setordzi yang berjudul “Impact of Dividend Policy on Share Price A Case of Listed Firms on the Ghana Stock Exchange”. Dengan menggunakan regresi data panel.

dividend-payout-ratio substantiating that an upswing in dividend for each share stimulates an upsurge in the market price for each share of a quoted firm. However, it was not noteworthy; that Dividend-price-ratio was negatively substantial at a 10% margin of error. Also, retention-ratio was negatively insignificant to determine the market price per unit share. Earnings per unit share remain the principal major determinant of share price; consequently, it has significant ascendancy on the market value of public listed firms on GSE. Besides, Net Profit after tax and firm size had a weighty influence in determining the price of a share.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai dividend payout ratio mempengaruhi harga pasar saham bursa efek Ghana. Dividend price ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham bursa efek Ghana. Retention-ratio juga memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham bursa efek Ghana. Earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham bursa efek Ghana. Net-profit after tax memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham bursa efek Ghana. Firm size memiliki pengaruh positif terhadap harga saham bursa efek Ghana. Serta growth of total asset berpengaruh negatif terhadap harga saham di bursa efek Ghana.

13. Penelitian Melinda Dwi Ningrum dan Titik Mildawati (2020)

Penelitian yang telah dilakukan Melinda Dwi Ningrum dan Titik Mildawati yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan hasil bahwa DER atau debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, ROA atau return on Asset memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, PER atau price earning ratio memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, DPR atau dividend payout ratio tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Variabel ROA, PER memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. Sedangkan variabel DER

dan DPR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

14. Penelitian Ade Prima dan Linna Ismawati (2019)

Penelitian yang telah dilakukan Ade Prima dan Linna Ismawati yang berjudul “Pengaruh Perputaran Total Aset (Tato) Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan hasil bahwa secara TATO atau perputaran total aset secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE atau tingkat pengembalian ekuitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. secara simultan ROE dan TATO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mariyam Zanariah dan Azmir Ferdinansyah (2021). Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Price	ROE, PER, Harga saham Metode analisis regresi linear berganda	a. return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham. b. price earning ratio berpengaruh signifikan	Return on equity, price earning ratio harga saham	objek penelitian dan waktu penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia		terhadap harga saham.		
2	Dedi Suselo, Atim Djazuli dan Nur Khusniyah Indrawati (2015) Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45)	ROA, PBV, EPS, PER, Sensitivitas Suku Bunga, ROE, sensitivitas kurs, DER, Harga saham Metode analisis regresi linier berganda	a. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. b. PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. c. EPS berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham. d. PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. e. sensitivitas suku bunga memiliki pengaruh	ROE, PER, Harga saham	ROA, PBV, EPS, Sensitivitas Suku Bunga, sensitivitas kurs, DER, objek penelitian dan waktu penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>signifikan positif terhadap harga saham</p> <p>f. ROE berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham</p> <p>g. sensitivitas kurs berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham</p> <p>h. DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham</p>		
3	<p>Esli Silalahi dan Erika Setiana Manik (2019)</p> <p>Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham</p>	<p>DPR, DR, ROA, Harga saham</p> <p>Metode analisis regresi linear berganda</p>	<p>a. DPR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham</p> <p>b. DR berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham</p>	DPR, harga saham	DR, ROA, objek penelitian dan waktu penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		c. ROA memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham		
4	<p>Agus Hermanto dan Ibrahim (2020)</p> <p>Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018</p>	<p>ROE, EPS, DER, DPR, harga saham</p> <p>Metode analisis regresi linear berganda</p>	<p>a. ROE memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham</p> <p>b. EPS memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham</p> <p>c. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan</p> <p>d. DPR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham</p>	ROE, DPR, harga saham	EPS, DER, objek penelitian dan waktu penelitian
5	Steffany Fernando Putra,	DPS, EPS, PER, harga saham	a. DPS berpengaruh signifikan	PER, harga saham	DPS, EPS objek penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>Haryono, Susi Tri Wahyuni (2021)</p> <p>Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Non-BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Metode Regresi data panel</p>	<p>terhadap harga saham</p> <p>b. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>c. PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>		<p>dan waktu penelitian</p>
6	<p>Nursiami dan Saur C. Simamora (2021)</p> <p>Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi</p>	<p>ROE, CR, DER, DPR</p> <p>Metode analisis regresi linear berganda</p>	<p>a. ROE secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR</p> <p>b. CR secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap DPR</p> <p>c. DER secara parsial memiliki pengaruh terhadap DPR</p>	<p>ROE, DPR</p>	<p>CR, DER, objek penelitian dan waktu penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Secara simultan ROE, CR, DER memiliki pengaruh terhadap DPR		
7	<p>Indri Wahyuni, Aftoni Susanto dan Salamaton Asakdiyah (2020)</p> <p>Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017</p>	<p>DER, CR, ROE, NPM, PER</p> <p>Metode analisis regresi linear berganda</p>	<p>a. DER secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PER</p> <p>b. CR secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PER</p> <p>c. ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PER</p> <p>d. NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER</p>	ROE, PER	DER, CR, NPM, objek penelitian dan waktu penelitian
8	<p>Dr. Anil Kumar Goyal dan Akshita Gupta (2019)</p>	<p>EPS, PER, NPM, ROA, DPR, ROE, Harga saham</p>	<p>a. EPS berpengaruh positif yang signifikan</p>	<p>PER, DPR, ROE, Harga saham</p>	<p>EPS, NPM, ROA, objek penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Financial Determinants Of Stock Prices: A Study Of Bombay Stock Exchange (Bse)	Metode Regresi data panel	<p>terhadap harga saham</p> <p>b. PER berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham</p> <p>c. NPM dan berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham</p> <p>d. ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham</p> <p>e. DPR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>f. ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham</p>		dan waktu penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
9	<p>Dr. Pankaj Kumar (2017)</p> <p>Impact Of Earning Per Share And Price Earnings Ratio On Market Price Of Share: A Study On Auto Sector In India</p>	<p>EPS, PER, Harga Saham</p> <p>Metode analisis regresi berganda</p>	<p>a. EPS berpengaruh kuat terhadap harga saham.</p> <p>b. PER berpengaruh signifikan terhadap prediksi pasar harga saham.</p>	<p>PER, Harga saham</p>	<p>EPS, objek penelitian dan waktu penelitian</p>
10	<p>Narinder Pal Singh dan Aakarsh Tandon (2019)</p> <p>The Effect of Dividend Policy on Stock Price: Evidence from the Indian Market</p>	<p>DY, EPS, DPS, ROE, RR, MPS atau harga saham</p> <p>Metode Regresi data panel</p>	<p>a. DY berpengaruh negatif terhadap harga saham</p> <p>b. EPS memiliki hubungan positif dengan harga saham</p> <p>c. DPS memiliki hubungan positif dengan harga saham</p> <p>d. ROE memiliki hubungan positif dengan harga saham</p> <p>f. RR berkorelasi memiliki hubungan positif dengan harga saham</p>	<p>ROE, harga saham</p>	<p>DY, EPS, DPS, RR, objek penelitian dan waktu penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
11	Fawaz Khalid Al-Shawawreh (2014) The Impact of Dividend Policy on Share Price Volatility: Empirical Evidence from Jordanian Stock Market	DPR, Dividend yield, size, stock dividend, harga saham Metode Analisis regresi linear berganda	a. Dividend Payout Ratio menunjukkan hubungan negatif yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. b. Dividend yield memiliki hubungan lemah dengan volatilitas harga saham. c. Size memiliki hubungan positif dengan volatilitas harga saham. d. stock dividend memiliki dampak besar terhadap volatilitas harga saham.	DPR, harga saham	Dividend yield, size, stock dividend, objek penelitian, waktu penelitian
12	Hanan Adam, Theophilus Buckman dan Isaac Setordzi (2020) Impact of Dividend Policy on	DPR, Dividend Price ratio, retention ratio, EPS, Net-profit after tax, Firm size, growth of total asset, harga saham Metode	a. DPR mempengaruhi harga pasar saham b. Dividend price ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham	DPR, harga saham	Dividend Price ratio, retention ratio, EPS, Net-profit after tax, Firm size, growth of total asset, objek penelitian,

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Share Price A Case of Listed Firms on the Ghana Stock Exchange	Regresi data panel	<p>c. Retention-ratio memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham</p> <p>d. Earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham</p> <p>e. Net-profit after tax memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham</p> <p>f. Firm size memiliki pengaruh positif terhadap harga saham</p> <p>g. growth of total asset berpengaruh negatif terhadap harga saham</p>		waktu penelitian
13	Melinda Dwi Ningrum dan Titik Mildawati (2020)	DER, ROA, PER, DPR, Harga saham Metode	<p>a. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>b. ROA berpengaruh</p>	PER, DPR, harga saham	DER, ROA, objek penelitian, waktu penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	positif terhadap harga saham c. PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham d. DPR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham		
14	Ade Prima dan Linna Ismawati (2019) Pengaruh Perputaran Total Aset (Tato) Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di	TATO, ROE, harga saham Metode Analisis regresi linier berganda	a. TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham b. ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham	ROE, harga saham	TATO, objek penelitian, waktu penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bursa Efek Indonesia				

Sumber: data yang diolah

2.2 Kerangka Pemikiran

Seseorang yang ingin menginvestasikan uangnya atau biasa disebut dengan investor di pasar modal atau pasar saham. pasar modal adalah sebuah sarana yang bisa digunakan oleh perusahaan agar bisa mendapatkan atau memenuhi kebutuhan dananya, yaitu dengan cara menjual sahamnya di pasar modal dan saham yang dibeli oleh para investor akan menghasilkan dana yang bisa digunakan oleh perusahaan.

Seorang investor mempunyai pertimbangan dalam menanamkan dananya di pasar modal, rendah atau tingginya seorang investor dalam menanamkan modalnya dipengaruhi oleh rendah tingginya harga saham. Ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu return on equity, dividend payout ratio dan price earning ratio. Semua perusahaan pastinya ingin mendapatkan laba atau keuntungan yang besar dari kegiatan yang ada di perusahaannya. Tapi tidak semua perusahaan akan terus mengalami kenaikan atau peningkatan terus menerus terkadang juga ada saatnya perusahaan mengalami keuntungan yang menurun. Oleh karena itu perusahaan harus mengawasi setiap kegiatannya dalam upaya mencari keuntungan atau laba. ROE atau return on equity ini bisa dilihat dari perhitungan

laba bersih perusahaan dibagi total ekuitas lalu dikalikan seratus pada periode tertentu.

Karena semakin besar ROE maka semakin besar dana yang akan dikembalikan dari ekuitas menjadi laba dan posisi pemilik modal atau investor pun akan semakin baik disebuah perusahaan tersebut. Begitupun kebalikannya jika nilai ROE kecil maka dana yang akan dikembalikan lebih kecil. Perusahaan dengan nilai ROE yang tinggi bisa menarik perhatian para investor untuk membeli saham karena hal tersebut harga pasar saham pun jadi ikut meningkat. Hal tersebut berlaku juga untuk kebalikannya, jika ROE kecil harga saham pun akan ikut menurun.

Dari banyaknya kegiatan yang ada pada sebuah perusahaan ada juga kegiatan pembagian dividen, pembagian dividen dapat dihitung dengan menggunakan DPR atau dividend payout ratio. DPR adalah persentase bagaimana perusahaan bisa membayar dividen kepada investor. Dengan memakai rasio ini para investor atau pemegang saham bisa tau berapa banyak dividen yang akan mereka terima dari hasil investasi mereka di suatu perusahaan. Semakin meningkat atau tinggi nilai DPR maka dividen yang akan diterima pun semakin besar. Tetapi kebalikannya jika nilai DPR rendah atau turun maka tingkat pembayaran dividen akan menurun atau perusahaan tidak akan membagikan dividen kepada para investor atau pemegang saham. Jika suatu perusahaan membagikan dividen tinggi, hal ini akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan itu dan membuat harga sahamnya akan ikut meningkat dan naik lebih cepat dibanding dengan perusahaan yang nilai DPR nya kecil harga sahamnya pun akan ikut turun atau lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang DPR nya tinggi.

Selanjutnya hal yang akan dipertimbangkan oleh para investor adalah PER atau price earning ratio yang merupakan rasio yang bisa menghitung kemampuan suatu saham sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. PER biasanya diidentikkan dengan bertumbuhnya suatu perusahaan, sebuah perusahaan memiliki nilai PER atau price earning ratio yang baik minat investor untuk berinvestasi akan meningkat, karena hal itu harga saham perusahaan itu juga akan ikut naik atau meningkat. Begitupun sebaliknya jika nilai PER suatu perusahaan turun harga sahamnya juga akan ikut turun dan hal itu bisa mempengaruhi minat para investor untuk membeli saham di perusahaan itu.

Oleh karena itu tingkat harga saham pada suatu perusahaan bisa dipengaruhi oleh kondisi ROE, DPR dan PER perusahaan itu, makin baik atau tinggi nilai rasio ini maka minat para investor pun akan ikut meningkat dan akan membeli saham pada perusahaan itu, sehingga membuat harga saham pada perusahaan itu juga ikut meningkat.

2.2.1 Hubungan Return On Equity dengan Harga Saham

Faktor yang bisa mempengaruhi harga saham yaitu return on equity atau disebut pengembalian ekuitas. Rasio ROE dipakai untuk bisa mengukur penghasilan laba atas modalnya pada suatu perusahaan dan ROE diukur dalam bentuk satuan persen. Untuk bisa menghitung ROE bisa dilakukan dengan cara laba bersih dibagi dengan total ekuitas lalu dikali 100%. Menurut Mariyam Zanariah dan Azmir Ferdinansyah (2021) bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sebuah perusahaan, jadi jika nilai ROE meningkat atau semakin besar maka harga pasar saham juga akan semakin meningkat atau naik

karena dengan menggunakan rasio ini berindikasi para investor akan mendapatkan pengembalian yang tinggi dan membuat investor tertarik untuk membeli saham di suatu perusahaan. Jadi karena hal tersebut harga pasar saham akan cenderung naik.

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedi Suselo et all (2015) bahwa nilai ROE memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Karena rasio ROE hanya akan memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Para investor tidak akan mempermasalahkan pengembalian ekuitas atau ROE dalam pertimbangan investasinya.

2.2.2 Hubungan Dividend Payout Ratio dengan Harga Saham

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi harga saham yaitu dividend payout ratio atau DPR. DPR adalah rumus untuk menghitung berapa persen saham yang bisa dibagikan oleh perusahaan. Pada waktu pembagian dividen yang meningkatkan keuntungan kepada para investor hal ini akan menarik minat para investor atau pemegang saham untuk memperbanyak jumlah kepemilikan saham di perusahaan tersebut. DPR dihitung dengan cara dividen per saham dibagi dengan laba per lembar saham lalu dikali 100%. Menurut Esli Silalahi dan Erika Setiana Manik (2019) bahwa DPR atau dividend payout ratio memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. DPR adalah salah satu rasio yang bisa mempengaruhi dan meningkatkan kepercayaan bagi para investor atau pemegang saham karena investor mengharapkan kas dividen memiliki jumlah yang besar, hal tersebut membuat naiknya harga saham pada sebuah perusahaan.

Tetapi penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dr. Anil Kumar Goyal dan Akshita Gupta (2019) bahwa DPR atau dividend payout ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sebuah perusahaan. Para investor berpikir bahwa kecil atau besarnya dividen yang diterima bukanlah informasi yang sangat berpengaruh bagi investor dalam memutuskan untuk berinvestasi, karena para investor lebih tertarik melakukan investasi dengan laba ditahan daripada dengan dividen.

2.2.3 Hubungan Price Earning Ratio dengan Harga Saham

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu price earning ratio (PER), PER adalah rasio yang mengukur atau menghitung total uang yang dibayarkan oleh penanam modal atau investor untuk setiap rupiah penghasilan perusahaan dengan cara harga per lembar saham dibagi laba per lembar saham. Menurut Sudana dalam Suselo et all (2015) bahwa Semakin tinggi rasio PER menandakan bahwa investor memiliki harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan, sehingga investor bersedia membayar mahal untuk pendapatan per saham tertentu. Harga saham juga dipengaruhi nilai PER. Dalam penelitian ini bahwa price earning ratio (PER) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. karena nilai rasio PER yang tinggi akan memberikan harapan yang baik bagi investor tentang perusahaan. berarti semakin tinggi nilai rasio perolehan harga atau price earning ratio maka harga saham sebuah perusahaan juga akan semakin meningkat pada.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et all (2021) bahwa price earning ratio atau PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap harga saham suatu perusahaan. Berarti jika nilai PER tinggi di suatu perusahaan tidak berarti sebuah perusahaan memiliki kinerja bagus untuk berinvestasi, jadi jika PER naik belum tentu harga saham juga akan ikut meningkat.

2.2.4 Hubungan Return On Equity dengan Dividend Payout Ratio

Terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Nursiami dan Saur C. Simamora (2021) bahwa ROE atau return on equity secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR atau dividend payout ratio. semakin tinggi nilai ROE maka perusahaan akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dan akan berpengaruh pada besarnya pembagian DPR atau dividend payout ratio.

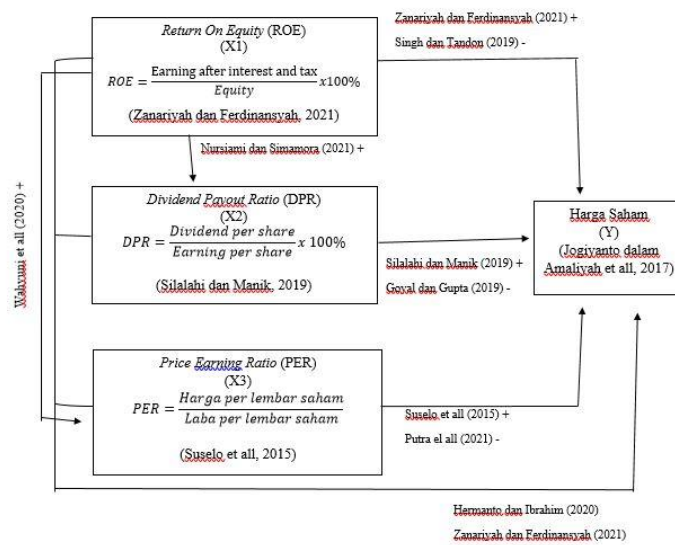
2.2.5 Hubungan Return On Equity dengan Price Earning Ratio

Terlihat pada penelitian yang telah dilakukan Wahyuni et all (2020) bahwa ROE atau return on equity secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PER atau price earning ratio. jadi jika ROE semakin tinggi maka menggambarkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba maksimal pada suatu perusahaan.

2.2.6 Hubungan Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Price Earning Ratio dengan Harga Saham

Menurut penelitian yang dilakukan Hermanto dan Ibrahim (2020) menyatakan bahwa ROE atau return on equity, EPS atau earning per share, DPR atau dividend payout ratio dan DER debt to equity ratio memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018.

Menurut penelitian yang telah dilakukan Zanariah dan Ferdinansyah (2021) menyatakan bahwa ROE atau return on equity dan PER atau price earning ratio secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, begitupun secara simultan ROE dan PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di BEI.



Gambar 2. 1
Paradigma penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:64) hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah yang ada pada sebuah penelitian dan rumusan masalah penelitian dinyatakan dengan bentuk sebuah kalimat pertanyaan.

Berdasarkan dari perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang sudah diuraikan diatas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Periode 2016 – 2020
- H2: Dividend Payout Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Periode 2016 – 2020
- H3: Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Periode 2016 – 2020
- H4: Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Periode 2016 – 2020
- H5: Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Periode 2016 – 2020.
- H6: Return On Equity, Dividend Payout Ratio dan Price Earning Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Periode 2016 – 2020